

Jalan Sehat Milad ke-23 Unimus

SEMARANG (KR) - Ratusan dosen, karyawan, tenik, dan mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melakukan jalan sehat mengelilingi areal sekitar kampus (4 kilometer), Jumat (12/8). Jalan sehat dalam rangka Milad (Dies) Unimus ke-23 tahun ini dilepas Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd diikuti para wakil rektor, para dekan, para dosen, para kepala biro dan unsur pimpinan lain di Unimus. Juga dihadiri Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Unimus Ir Heru Isnawan MT lengkap dengan para anggota BPH.

Puluhan door prize dari mitra perbankan Unimus, pemborong berbagai bangunan kampus dan perorangan berupa berbagai perlengkapan elektronik dan sepeda gowes dengan grand door prize sepeda motor berwarna semaraknya jalan sehat ini. "Alhamdulillah jalan sehat selain menyehatkan juga sebagai keakraban dan jalinan silaturahmi antar dosen, karyawan dan mahasiswa serta stake holder lainnya," ujar Rektor. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus melepas jalan sehat.

Kerja Sama Kemendikbudristek dan Sebelas Industri

KENDAL (KR) - Sebagai upaya menyelaraskan lulusan pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia kerja, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berupaya meningkatkan ekosistem kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dunia industri (DUDI). Sebagai implementasinya, Kemendikbudristek melakukan perjanjian kerja sama (PKS) baru dengan sebelas industri yang berada di Kawasan Industri Kendal (KIK).

Sebelas industri tersebut adalah PT United Tractors, Tbk, PT Erajaya Sembada, Tbk, PT Talent Growth, PT Kawasan Industri Kendal, PT Central Pertiwi Bahari, PT Sinar Harapan Plastik, PT Global Textile, PT Rumah Masa Depan, PT Buana Adhaya Agung Indonesia, PT Adhimix RMC Indonesia, dan PT Maju Bersama Gemilang.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kiki Yuliaty, menjelaskan bahwa kerja sama yang dibangun bertujuan untuk mencapai keselarasan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, di mana pada akhirnya dapat mendukung terselarasannya lulusan pendidikan vokasi dengan dunia kerja. Apalagi saat ini, pendidikan vokasi memiliki posisi strategis dalam mencetak tenaga kerja terampil yang sesuai dengan standar industri.

"Potensi pendidikan vokasi yang sifatnya terbuka, aplikatif, dan fleksibel menjadi jawaban untuk percepatan penyiapan tenaga kerja yang sesuai kebutuhan industri. Terwujudnya keselarasan melalui penguatan kemitraan ini bisa sebagai jaminan untuk dapat membekali lulusan pendidikan vokasi dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan industri," tutur Kiki, dalam acara penandatanganan PKS yang dilakukan serentak di Jakarta, pada Jumat (12/8).

Kiki menjelaskan, Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMK dan perguruan tinggi membuat implementasi kemitraan dan penyelarasan satuan pendidikan vokasi dengan dunia kerja sangat dimungkinkan, seperti dengan menghadirkan guru tamu/praktisi dari industri untuk mengajar di sekolah. "Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMK dan perguruan tinggi memungkinkan satuan pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum yang diajarkan di sekolah disesuaikan dengan kebutuhan industri di masing-masing daerah," ujar Kiki. (Ati)

Ratusan Peserta Ikut Senam Bersama

MAGELANG (KR) - Ratusan masyarakat sangat antusias ikut memeriahkan kegiatan senam bersama dan fun bike dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 RI Tingkat Kabupaten Magelang yang diselenggarakan di Lapangan drh Soepardi, Mungkid, Minggu (14/8). "Hari ini kegiatannya senam bersama dan fun bike yang didukung oleh Forkompimda dan rekan-rekan OPD. Kegiatan ini dalam rangka mendukung rangkaian HUT RI Ke-77," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang, Adi Waryanto usai melepas acara fun bike. Ia menjelaskan, seluruh kegiatan yang diselenggarakan ini juga dalam rangka upaya untuk mempertahankan meningkatkan rasa nasionalisme masyarakat sebagai bangsa Indonesia. Pemerintah Kabupaten Magelang terus mendorong pertumbuhan dan eksistensi UMKM untuk terus bertahan antara lain dengan diversifikasi produk, bantuan sosial dalam bentuk permodalan. (Bag)

Perlu Evaluasi Pengelolaan Sampah

MAGELANG (KR) - Pengelolaan sampah memperoleh perhatian DPRD Kota Magelang, mengingat saat ini dapat dikategorikan sebagai "darurat sampah". Hal ini sempat dikemukakan dalam laporan Badan Anggaran DPRD Kota Magelang di forum Rapat Paripurna DPRD Kota Magelang yang dipimpin Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno, Jumat (12/8).

Di forum yang dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH FINASIM, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM, para anggota DPRD Kota Magelang maupun lainnya tersebut dibacakan Laporan Badan Anggaran DPRD Kota Magelang membahas Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Kota Magelang Tahun Anggaran 2023 oleh wakil dari Badan Anggaran HIR Jatmiko.

Ada beberapa hal yang disampaikan dalam laporan tersebut, di-

antaranya berkaitan dengan pengelolaan sampah, yang saat ini dapat dikategorikan sebagai 'darurat sampah'. Dikatakan, selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi, juga agar diperhatikan mengenai tempat pembuangan akhir dari sampah tersebut agar permasalahan-pemmasalahan yang muncul dapat segera diatasi.

Isu sampah, merupakan isu strategis karena levelnya sudah 'darurat'. Sehingga hal utama yang harus diberi pemahaman adalah SDM-nya, karena petugas maupun sarananya di setiap kelurahan belum siap. Selain itu, pemerintah juga diminta melakukan evaluasi terhadap keberadaan depo-depo sampah yang lokasinya dinilai mengganggu lingkungan sekitar, misalnya di lingkungan permukiman atau sekolah.

Di forum ini juga disampaikan permohonan agar dipertegas dan diperjelas hal yang berkaitan de-

ngan tujuan pokok dan fungsi (tupoksi) pendamping Rencana Kegiatan Masyarakat (RKM) dan Kelompok Masyarakat (Pokmas), jangan sampai ada tumpang-tindih kewenangan, mengingat di tingkat kelurahan saat ini sudah ada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang notabene sebagai

petugas sosial.

Selain itu juga disampaikan berkaitan dengan kegiatan Ngopi Bareng, yang akan dilaksanakan di tahun 2023, agar tetap memperhatikan output dan outcome-nya, serta juga memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan luas wilayah Kota Magelang. (Tha)



KR-Thoha

Ketua DPRD Kota Magelang didampingi Wakil Ketua DPRD Kota Magelang, menyerahkan naskah persetujuan bersama kepada Walikota Magelang, didampingi Wakil Walikota Magelang.

Pelatihan Literasi Digital Bagi Disabilitas

KLATEN (KR) - Sebanyak 40 penyandang disabilitas dari berbagai wilayah Klaten, mengikuti pelatihan literasi digital di Balai Latihan Kerja, Klaten, Sabtu (13/8).

Kegiatan yang diselenggarakan Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (Lakpesdam NU) tersebut, menghadirkan narasumber tunggal, Sub Koordinator Layanan Informasi dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Klaten, Joko Priyono. Kegiatan mengambil tema Berkah Bermedia Sosial.

Ketua Panitia kegiatan, Toha mengatakan, kegiatan pelatihan literasi digital tersebut untuk membekali para penyandang disabilitas agar lebih bijak bermedia

sosial. Selain itu, agar warga disabilitas juga bisa memanfaatkan medsos untuk mendukung usaha yang mereka rintis. "Teman-teman disabilitas itu sesungguhnya ingin mandiri. Hanya mereka sering terbentur soal promosi dan publikasi. Kami berharap pemerintah bisa membantu, salah satunya dari Diskominfo Klaten," kata Toha.

Toha menambahkan, warga disabilitas binaan NU tiap tahun bertambah, dan rata-rata mereka sudah punya usaha. Peserta hadir dari berbagai wilayah di Klaten. Antara lain dari Kecamatan Juwi-

ring, Trucuk, Kemalang, Wedi dan Kota. Terdiri penyandang tuna netra, tuna rungu, tuna wicara dan tuna grahita. Purnomo (35) warga Deles, Kemalang, Klaten, salah satu peserta tuna grahita yang hadir beres-beres hampir dua tahun menganggur akibat covid. Ia sudah berusaha melamar pekerjaan, namun belum ada kepastian.

Joko Priyono menjelaskan, dengan pelatihan literasi digital tersebut, diharapkan masyarakat lebih cerdas merumuskan, memanfaatkan dan mengakses informasi. "Bijak bermedia sosial itu jika masyarakat punya konsep diri yang kuat dan tahu pasti tujuan bermedia sosial. Tekhnologi saat ini dalam genggaman. Maka hati-hati menggunakan jari jempol. Pastikan saat bermedia sosial pu-

nya tujuan yang jelas. Misalnya cari informasi, jual beli, bersilaturahmi atau berdagang. Jadi konten yang tidak berguna akan dihindari," jelas Joko Priyono.

Terkait upaya program yang bisa dilakukan Diskominfo dalam pendampingan usaha warga disabilitas, pria lulusan Ilmu Komunikasi Fisipol UNS Surakarta tersebut mengatakan, bahwa pemerintah memiliki website, radio dan medsos yang sudah terverifikasi. "Pemerintah mempunyai media terpercaya. Berita pemberdayaan, tema potensi masyarakat itu sangat menarik. Terkait dengan peluang usaha, saya kira solusinya bisa dilakukan lintas instansi. Kepedulian pemerintah itu bisa dilakukan bersama," kata Joko Priyono. (Sit)

Limbah Kulit Pisang Jadi Mikroorganisme Lokal

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian masyarakat mahasiswa Undip dibimbing Dr dr Sri Winarni MKes belum lama ini melaksanakan 'Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Tanaman Pisang' di Balai Penyuluhan Kecamatan Tunjungan, Blora. Sosialisasi dihadiri Mustika Dewi selaku Perwakilan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kecamatan Tunjungan, Siswadi selaku Kepala Desa Sambongrejo, serta perwakilan petani dan peternak di Desa Sambongrejo sejumlah 10 orang. Tujuan sosialisasi ini untuk mengedukasi para petani dan peternak agar dapat memanfaatkan limbah dari kebun pisang Desa Sambongrejo yang sebelumnya dibiarkan tidak diolah menjadi Mikroorganisme Lokal (MOL). (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Mahasiswa sedang demo pemanfaatan limbah kulit pisang.

Umbi Bisa Diolah Menjadi Tepung

MAGELANG (KR) - Webinar dengan tema 'Meningkatkan Kemandirian Petani Melalui Optimalisasi Peran Forum Petani Multikultur Indonesia (FPMI) Menuju Kedaulatan Pangan', dilaksanakan Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) bekerja sama dengan FPMI, Jumat (12/8). Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI membuka webinar ini. Beberapa narasumber secara bergantian berbicara di forum ini, diantaranya Ketua MPM PP Muhammadiyah M Nurul Yamin.

Ketua MTCC Unimma Dr Retno Rusdijati MKes kepada wartawan di sela-sela kegiatan webinar diantaranya mengatakan kegiatan ini dikhususkan bagi petani FPMI yang beranggungan mantan petani tembakau dan petani tembakau se Indonesia, terutama di Jateng, Jatim dan NTB.

Ini merupakan bagian dari kegiatan MTCC Unimma, yang fokusnya salah satunya di pertanian tembakau. Dari webinar ini diharapkan petani yang ter-

gabung dalam FPMI tersebut benar-benar dapat mengaktualisasikan dirinya, bahwa mereka benar-benar bermanfaat bagi kelangsungan hidup bangsa.

"Karena mereka selama ini merasa tidak diperhatikan, merasa warga paling rendah, kesejahteraannya tidak sesuai dengan yang diinginkan, padahal mereka sudah menyediakan pangan, menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat," tambahnya. Di forum ini diupayakan memotivasi petani, menggugah petani lagi, bahwa mereka memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa.

Dibenarkan, kegiatan webinar ini secara tidak langsung untuk mengingatkan para petani bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya, banyak umbi-umbian yang ada di Indonesia dan bisa diolah menjadi tepung untuk menggantikan tepung gandum.

Sebagai suatu perguruan tinggi, juga melakukan pendampingan-pendampingan kepada petani, bahwa diversifikasi olahan pangan juga perlu, selain diversifikasi komoditas tanaman. (Tha)

Kirab Bendera Merah Putih Sepanjang 100 Meter

MAGELANG (KR) - Ratusan warga berbagai elemen di sekitar Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, mengarak Bendera Merah Putih sepanjang 100 meter di Jalan Balaputradewa Kawasan Candi Borobudur, Sabtu (13/8) malam. Tak hanya mengarak bendera, dalam aksi tadi juga dilaksanakan defile seni budaya, orasi kebangsaan, pentas seni dan anklung kolosal 1000 anklung.

"Kegiatan ini untuk memperingati HUT

ke-77 RI dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk menyatakan semangat nasionalisme secara nyata. Borobudur sebagai icon peradaban dunia, wajib kita jaga bersama-sama, sebagai kebanggaan Bangsa Indonesia. Di sisi lain, aksi ini juga sebagai wujud dan komitmen seluruh elemen anak bangsa yang ada di Magelang, untuk menjaga keamanan dan keutuhan bangsa dan negara," kata Abbet Nugroho, Koordinator Aksi dari Forum Penggerak Kebangsaan. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Warga kirab Bendera Merah Putih 100 m di Jalan Balaputradewa Borobudur.

Babat Alas



Yusuf Amri Amrullah, SE MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

SUDUT pandang pada pengelolaan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) dengan Usaha Besar (UB) memiliki perbedaan dalam memahami

tentang organisasi. Seperti pada tugas dan wewenang yang dibuat dan diberikan kepada karyawan, pada UB tugas dan wewenang sudah mulai terbentuk secara jelas. Visi, Misi dan Tujuan organisasi sudah mulai terimplementasi dengan jelas pada UB, sedangkan pada UMKM secara umum lebih banyak berfokus pada penjualan produk-produknya terlebih dahulu, yaitu bagaimana caranya supaya produk yang dibuat dapat diterima

terlebih dahulu oleh calon pelanggannya. Standar Operasional Prosedur (SOP), kontrak karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) belum terlalu diperhatikan. Pada rintisan usaha awal, biasanya kegiatan yang ada masih dihandle oleh satu orang, yaitu pemilik itu sendiri, seperti, pemasaran, produksi maupun keuangannya.

Meskipun para pelaku usaha ini tidak ingin semua dikerjakan sendiri, hal ini dikarenakan sumber daya yang dimiliki masih sangat terbatas, terutama terbatas pada biaya. Seiring berjalannya waktu usaha yang mengalami perkembangan, memerlukan pengelolaan secara profesional disemua lini bisnis.

Perubahan pengelolaan ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan banyak hal baik itu internal dan eksternal perusahaan. Pada UMKM banyak struktur organisasi yang masih informal dan pembagian tugas secara sederhana, bahkan antara tugas dan jabatan terkadang tidak sesuai, satu orang bisa melakukan beberapa pekerjaan dari beberapa jabatan yang seharusnya. Pembagian tugas juga masih belum sesuai kaidah-kaidah aturan yang ada atau belum

mengacu pada aturan dari kementeriantrans. Karena fokus organisasi masih di pengembangan/kreativitas produk. Meskipun "semua bisa mengerjakan semua" tetapi kompetensi yang masih sangat diharagai yaitu kemampuan membuat dan menjual, semakin tinggi kemampuan yang dimiliki seseorang dalam organisasi tersebut pekerjaan yang diberikan biasanya akan semakin bertambah. Serta beberapa keputusan masih terpusat pada satu orang, yaitu pada si pelaku atau pemilik usaha tersebut.

Bertahan hidup merupakan pembelajaran awal dari organisasi dalam belajar dan menghadapi perubahan. Organisasi seperti ini memiliki risiko kegagalan yang sangat tinggi, ini adalah fase awal perjuangan organisasi. Keinginan yang kuat dalam "menciptakan

sesuatu dan mejual produk" merupakan salah satu kompetensi dasar dilapangan. Dalam fase perjuangan, organisasi harus memiliki keinginan untuk gerilya dalam menghadapi pasar dengan kecepatan, fleksibilitas dan skill untuk memasarkan produknya dipasarannya. Produk yang ada di fase perjuangan belum memiliki nilai tawar yang tinggi, maka organisasi harus memiliki sikap fleksibilitas dalam menghadapi pasar yang ada, yaitu, bagaimana agar produk yang dimiliki dapat diterima dengan baik.

Pada fase awal usaha para pemimpin organisasi harus memiliki mental dan semangat juang yang tangguh serta paham akan medan yang dihadapinya. Hal inilah yang akan membuat organisasi mampu bertahan menghadapi medan perang dilapangan, untuk bisa sampai ke



titik point yang direncanakan atau tahapan dari tujuan yang telah dibuat. Selain memiliki kemampuan bertahan dan mengarahkan organisasinya, pemimpin seperti ini juga memiliki kecenderungan ego yang tinggi karena ketakutannya akan kehilangan pasar yang sudah diraih. Terkadang memiliki pemikiran yang genit untuk campur tangan dipekerjaan yang bukan menjadi bidangnya, kurang suka dengan atasan yang sering memberikan masukan, bahkan kadang memiliki perbedaan pendapat yang cukup besar. Hal ini dilakukan bukan karena tidak suka, melainkan karena kecintaan yang besar terhadap apa yang sudah dikerjakan supaya tetap terarah, sempurna dan detail. ***